

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Sistem pemberian balas jasa di PT. MAK sudah sesuai dengan Undang-undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraurtran Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. PT. MAK memberikan kompensasi kepada karyawan secara lengkap dari kompensasi finansial secara langsung, kompensasi finansial secara tidak langsung, hingga kompensasi non finansial, bahkan perusahaan telah menambahkan kompensasi diluar acuan normatif.
2. Produktivitas kerja karyawan dengan pemberian kompensasi di PT. MAK tentunya berkaitan secara otomatis produktivitas karyawan berjalan dengan baik selama perusahaan tidak bermasalah dalam memberikan haknya kepada karyawan, PT. MAK menjadikan pemberian kompensasi sebagai kunci untuk menuntut karyawan agar produktif.
3. Faktor-faktor pemberian kompensasi di PT. MAK terdapat dua faktor faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa, pendidikan, tanggungan, pengalaman karyawan, faktor produktivitas kerja karyawan, dan faktor kemampuan perusahaan, sedangkan faktor eksternal berupa, faktor ekonomi, dan faktor peraturan pemerintah menjadi faktor

penentu dasar dalam memberikan kompensasi, agar PT. MAK tidak semena-mena dalam memberikan kompensasi kepada karyawan. PT. MAK merupakan perusahaan yang memberikan kompensasi kepada karyawannya dengan cukup baik bahkan pemberian kompensasi terbesar di Yogyakarta.

4.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan magang yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada PT. Mega Andalan Kalasan yang diharapkan dapat meningkatkan dalam pemberian balas jasa kepada para karyawan, maka *Human Resources Departement* perlu mengetahui kekurangan dan kebutuhan perusahaan seperti:

1. Penambahan ruang kesehatan untuk karyawan agar dapat digunakan istirahat oleh karyawan yang sedang kurang sehat, selain itu dapat digunakan sebagai solusi tempat istirahat apabila ada karyawan wanita yang sedang haid agar tidak mengurangi jam kerja karyawan, dan menghindari penyalahgunaan peraturan izin istirahat kerja saat haid.
2. Penambahan kSantin bagi karyawan, untuk menghindari jam hilang dapat dilakukan sistem buka tutup kantin pada jam istirahat.
3. Mengadakan sanksi tegas kepada karyawan yang tidak mengikuti pemeriksaan kesehatan berkala agar karyawan mau dan terpantau kesehatannya selama bekerja di PT. MAK.
4. Mengadakan kembali kegiatan senam setiap seminggu sekali agar kebugaran karyawan terjaga, kegiatan senam dapat berlangsung pagi hari 30 menit sebelum mulai aktivitas bekerja.

